

Market Review & Outlook

- IHSJ Ditutup Rebound.
- IHSJ Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,530—6,615).

Today's Info

- Laba IPCM Turun 21.34%
- CMNP Bukukan Laba Bersih Rp 677 Miliar
- BUMI Akan Percepat Lunasi Utang USD 1.2 Miliar
- MITI Spin Off Tambang Granit
- Marketing Sales DILD Naik 106%
- TRIO Kaji Penutupan Sejumlah Gerai

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
SCMA	Trd. Buy	2,810	2,610
SSIA	Spec.Buy	605-615	560
ACES	Spec.Buy	1,400-1,425	1,325
BMTR	Trd. Buy	775-800	720/705
ERAA	Trd. Buy	880-900	810

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.05	4,021

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CTBN	01 Feb	EGM
HERO	01 Feb	EGM
MCOR	02 Feb	EGM
MDIA	05 Feb	EGM

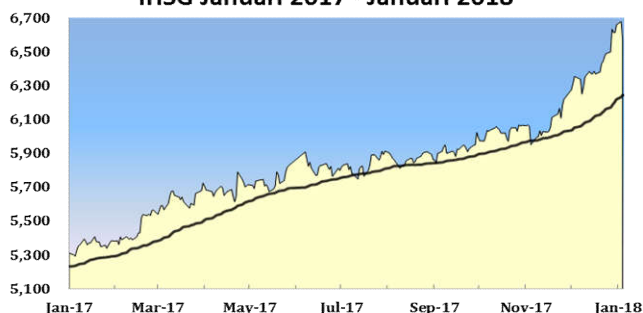
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSJ Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	20,796	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	12,641	6,550	6,635
Market Cap. (IDR Trillion)	7,346	6,525	6,660
Total Freq (x)	414,529	6,500	6,700
Foreign Net (IDR Billion)	(951.99)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSJ	6,605.63	30.14	0.46%
Nikkei	23,098.29	-193.68	-0.83%
Hangseng	32,887.27	279.98	0.86%
FTSE 100	7,533.55	-54.43	-0.72%
Xetra Dax	13,189.48	-8.23	-0.06%
Dow Jones	26,149.39	72.50	0.28%
Nasdaq	7,411.48	9.00	0.12%
S&P 500	2,823.81	1.38	0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.89	0.4	0.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.73	0.2	0.36%
Gold Price USD/Ounce	1343.17	-1.1	-0.08%
Nickel-LME (US\$/ton)	13559.50	242.5	1.82%
Tin-LME (US\$/ton)	21855.00	67.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2490.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	89.75	-2.6	-2.76%
Coal NWC (US\$/ton)	98.00	-3.3	-3.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13389.00	-45.0	-0.33%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,897.0	1.05%	11.83%
Medali Syariah	1,704.4	0.07%	0.80%
MA Mantap	1,626.5	1.02%	19.35%
MD Asset Mantap Plus	1,541.9	0.56%	11.23%
MD ORI Dua	2,056.5	2.58%	17.99%
MD Pendapatan Tetap	1,209.1	2.71%	22.45%
MD Rido Tiga	2,264.9	-2.99%	9.73%
MD Stabil	1,218.8	1.15%	11.81%
ORI	1,952.4	0.73%	6.29%
MA Greater Infrastructure	1,354.2	3.50%	13.63%
MA Maxima	1,051.3	7.79%	13.70%
MD Capital Growth	1,170.8	10.47%	17.53%
MA Madania Syariah	1,065.1	3.38%	2.72%
MA Strategic TR	1,050.7	0.69%	2.42%
MD Kombinasi	841.0	7.13%	11.30%
MA Multicash	1,384.9	0.39%	6.03%
MD Kas	1,455.8	0.53%	6.27%

Harga Penutupan 31 Januari 2018

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Rebound. IHSG berhasil mempertahankan reboundnya, dengan ditutup menguat 0.46% atau 30.14 poin di level 6,606. Enam indeks sektoral berakhir di zona hijau didorong sektor industri dasar (+2.12%) dan sektor perdagangan (+1%). Tiga indeks sektoral lainnya melemah dipimpin sektor tambang (-0.74%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp952 miliar.

Mayoritas bursa saham di Asia Tenggara bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.41%, indeks FTSE Malay KLCI -0.10%, indeks PSEi Filipina -1.64%), kecuali indeks SE Thailand yang naik +0.19%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 memperpanjang pelemahannya, seiring berlanjutnya penguatan mata uang yen. Sama halnya dengan bursa saham Jepang, indeks Kospi berakhir turun tipis -0.05%, sementara di bursa saham China indeks Shanghai Composite ditutup turun 0.21%, namun indeks Hang Seng berakhir menguat 0.86%. Secara keseluruhan, bursa Asia memperpanjang pelemahannya seiring sikap hati-hati terhadap berlanjutnya kerentanan pasar pasca reli yang kuat awal tahun ini.

Indeks saham acuan Wall Street berakhir positif dengan indeks DJIA ditutup naik 0.28%, indeks S&P 500 naik tipis 0.05%, dan indeks Nasdaq naik 0.12%. The Fed memperkirakan tiga kenaikan lanjutan suku bunga acuannya di tahun ini, yang pertamanya diisyaratkan akan dilakukan pada bulan Maret 2018. Selain itu The Fed juga memperkirakan kenaikan inflasi tahun ini. Memperkuat pandangan The Fed akan ekonomi yang solid, ADP menerbitkan laporan yang menunjukkan pertumbuhan pekerjaan sektor swasta di bulan Januari sebesar 234,000, lebih tinggi dibandingkan perkiraan analis sebesar 185,000 pekerjaan. Departemen Tenaga Kerja AS dijadwalkan akan merilis laporan yang lebih komprehensif pada Jumat besok.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,635). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,605. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasi dan bergerak menguji resistance level 6,635. Namun stochastic yang keluar dari wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks, yang jika berbalik melemah dapat menguji kembali support level 6,550. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Januari - 2 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q4-2017	10,6%	12%	-
01	PMI Manufaktur	Jan-2018	-	49,3	-
01	Inflasi (MoM)	Jan-2018	-	0,71%	0,68%
01	Inflasi (YoY)	Jan-2018	-	3,61%	3,33%
01	Inflasi Inti (YoY)	Jan-2018	-	2,95%	2,81%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Core PCE (YoY)	AS	Dec-2017	1,5%	1,5%	1,5%
30	GDP (YoY)	AS	Q4-2017	2,7%	2,8%	2,7%
30	Ekspektasi Inflasi Konsumen	AS	Q4-2017	19,6	13,6	14
31			Trump Speech			
31	Pending Home Sales (YoY)	AS	Dec-2017	0,5%	0,8%	0,6%
31	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 26 th -2018	6,776 juta barel	-1,071 juta barel	0,126 juta barel
31	Inflasi (Flash)	Euro Area	Jan-2018	-	1,4%	1,4%
31	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Dec-2017	-	8,7%	8,7%
01	FOMC	AS	Feb-2018	1,25% - 1,5%	1,25% - 1,5%	1,25% - 1,5%
01	Initial Jobless claims	AS	Week Ended January 27 th -2018	-	233 ribu	238 ribu
01	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th -2018	-	1937 ribu	1952 ribu
01	PMI Manufaktur	AS	Jan-2018	-	55,1	55,5
01	Average Hourly Earnings (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,5%	2,5%
01	Akun gaji non petani	AS	Jan-2018	-	148 ribu	195 ribu
01	Tingkat pengangguran terbuka	AS	Jan-2018	-	4,1%	4,1%
01	PMI Manufaktur	Tiongkok	Jan-2018	-	51,5	51,3
01	PMI Manufaktur	Jepang	Jan-2018	-	54	54,4

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus pada rilis data inflasi.** Hari ini, BPS dijadwalkan akan merilis data inflasi Januari 2018 pada pukul 10 atau 11 siang di mana Bank Indonesia memprediksi inflasi Januari 2018 akan mencapai 0,73% (MoM) dan 3,38% (YoY). Sementara berdasarkan konsensus pasar, inflasi diprediksi akan mencapai 0,7% (MoM) dan 3,12% (YoY) sedangkan kami memprediksi inflasi akan melandai ke level 0,32% (MoM) dan 2,72% (YoY). *(Sumber: BPS, BI, dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Sentimen hawkish dari pertemuan FOMC.** Sesuai dengan ekspektasi pasar, suku bunga acuan The Fed dipertahankan di level 1,25% - 1,5% pada pertemuan FOMC tadi malam (wib). Meskipun demikian, pejabat The Fed memberikan sentimen hawkish ke pasar melalui prediksi inflasi (PCE) yang akan mencapai target The Fed sebesar 2% (YoY) pada tahun ini dan akan bertahan dalam jangka waktu menengah. Hal tersebut memberikan indikasi adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan The Fed lebih dari 3 kali di tahun ini sedangkan kami masih memprediksi kenaikan suku bunga acuan The Fed sejumlah 3 kali di tahun ini. Sejauh ini, pasar memprediksi The Fed mulai menaikkan suku bunga acuannya yang pertama kali di tahun ini ke level 1,5% - 1,75% pada pertemuan FOMC Maret 2018. Pertemuan FOMC ini juga menjadi momen terakhir bagi Janet Yellen sebagai Gubernur The Fed sebelum digantikan oleh Jerome Powell. *(Sumber: CNBC dan Fedwatchtools)*
- PMI Manufaktur Jepang mencapai level tertinggi sejak 4 tahun terakhir.** PMI Manufaktur Jepang pada Januari 2018 tercatat sebesar 54,8 poin atau lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2017 sebesar 54 poin dan merupakan level tertinggi sejak Februari 2014. Level di atas 50 poin menunjukkan ekspansi sedangkan di bawah 50 poin menunjukkan kontraksi. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Stok minyak mentah AS surplus pertama kali dalam 2 bulan terakhir.** Stok minyak mentah AS mencatatkan surplus sebanyak 6,78 miliar barel pada minggu yang berakhir 26 Januari 2018 atau lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 0,13 miliar barel dan merupakan pertama kalinya mencatatkan surplus sejak 2 setengah bulan terakhir. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	10,955,080.0	-	-1,377,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba IPCM Turun 21.34%

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) mencatat perolehan laba bersih sebanyak Rp91,15 miliar sepanjang 2017. Jumlah tersebut turun 21,34% dibandingkan dengan perolehan laba sepanjang 2016 sebanyak Rp115,89 miliar.
- Perolehan laba ditopang oleh raihan pendapatan sebanyak Rp765,30 miliar. Jumlah pendapatan tersebut juga turun 7,52% secara tahunan. Penurunan pendapatan membuat laba kotor IPCM juga turun 9,83% menjadi Rp226,71 miliar.
- Perseroan tahun ini membidik perolehan pendapatan sebanyak Rp1,1 triliun atau meningkat 43% dibandingkan dengan pencapaian pada 2017. Ekspansi ke segmen pasar baru menjadi salah satu penopang utama dari target pendapatan di 2018.
- Perseroan telah meneken kerja sama dengan PetroChina International Jabung Ltd. untuk pelayanan jasa pandu dan tunda di wilayah perairan pandu luar biasa Tanjung Jabung, Jambi. IPCM juga mengincar jasa serupa di perairan Muara Musi, Karawang Timur, dan Luwuk. Sebelumnya, Jasa Armada sudah melayani jasa pandu dan tunda untuk PT Nusantara Regas di Teluk Jakarta. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih CMNP Rp 677 Miliar

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) membukukan kenaikan laba bersih menjadi Rp677 miliar pada 2017. Pencapaian tersebut naik dari laba bersih pada 2016 senilai Rp508 miliar. Dengan demikian, CMNP membukukan kenaikan laba bersih 33,26%.
- Pada 2017, volume transaksi harian di ruas Jakarta Inner Urban Toll (JIUT) sebesar 299.260. Jumlah itu naik tipis dibandingkan dengan 2016 sebesar 249.975. Total pendapatan yang didapat perseroan dari ruas tol tersebut pada tahun lalu senilai Rp1,10 triliun. Pencapaian tersebut naik tipis dari 2016 senilai Rp1,09 triliun. Sementara itu, dari ruas Waru-Juanda, CMNP mendapatkan volume transaksi sebanyak 48.205. Dari jumlah tersebut, perseroan mendapatkan pendapatan Rp140 miliar.
- CMNP menargetkan laba bersih Rp725 miliar pada 2018. Jumlah tersebut hanya naik tipis 7,09% dari pencapaian 2017 senilai Rp677 miliar. (Sumber:bisnis.com)

BUMI Akan Percepat Lunasi Utang USD 1.2 Miliar

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menargetkan pembayaran Tranche A dan Tranche B sebesar USD 1,2 miliar dapat lunas dalam 18 bulan—24 bulan ke depan dari estimasi sebelumnya selama 60 bulan.
- Berdasarkan laporan Per September 2017, kepemilikan BUMI di KPC sejumlah 51%, sedangkan di Arutmin sebanyak 70%. China Investment Cooperation (CIC) dan Tata Power Company Limited memegang 49% saham di KPC. Tata juga memiliki 30% saham Arutmin.
- Salah satu utang BUMI ialah Tranche A senilai USD 600 juta dan Tranche B sejumlah USD 600 juta. Pembayaran seluruhnya ditargetkan rampung dalam 18 bulan—24 bulan ke depan, lebih cepat dari estimasi sebelumnya yang mencapai 60 bulan.
- Sebelumnya dalam paparan publik insidentil pada 24 Mei 2017, perseroan menjelaskan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, perusahaan diwajibkan menerbitkan saham baru dalam Konversi Bumi sebesar USD 1,99 miliar, di luar biaya penerbitan, biaya mengambang, dan biaya-biaya lain sehubungan dengan penerbitan. Saham itu merupakan saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp926,16.
- Nilai tersebut terbagi dari new secured facility Tranche A dan B senilai USD 1,2 miliar, serta Tranche C senilai USD 406,99 juta untuk kreditor separatis. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MITI Spin Off Tambang Granit

- PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) melepas segmen usaha pertambangan granit (spin off) kepada PT Sanmas Mekar Abadi (SMA).
- Direktur MITI Diah Pertiwi Gandhi menyampaikan, perusahaan sudah menyelesaikan segmen usaha pertambangan granit pada Rabu, 31 Januari 2018 kepada SMA. Transaksi ini sebelumnya sudah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Desember 2016.
- Sehubungan perjanjian bersyarat hak pengelolaan tambang pada 16 November 2015 antara MITI dan SMA, perseroan mengalihkan usaha tambang granit yang dimiliki pada PT Bintang Mahkota Sukses (BMS) kepada SMA.
- Menurutnya, transaksi tersebut tidak memengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, kelangsungan usaha, dan dampak hukum terhadap perseroan. (sumber : bisnis.com)

Marketing Sales DILD Naik 106%

- Emiten pengembang properti PT Intiland Development Tbk. (DILD) meraih pendapatan pra-penjualan atau marketing sales sepanjang tahun 2017 sebesar Rp3,37 triliun. Nilai perolehan tersebut meningkat sebesar 106,3% dari perolehan marketing sales tahun 2016 yang mencapai Rp1,63 triliun.
- Archied Noto Pradono, Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi DILD, menjelaskan bahwa perolehan marketing sales tersebut lebih tinggi sebesar 46% dari target tahunan senilai Rp2.3 triliun.
- Lonjakan tersebut terutama disebabkan oleh kesuksesan perseroan meluncurkan proyek kawasan terpadu Fifty Seven Promenade, Jakarta pada triwulan III tahun lalu dan penjualan lahan di kawasan Industri Ngoro Industrial Park. Archied mengatakan, kedua proyek ini memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan marketing sales DILD.
- Fifty Seven Promenade memberikan marketing sales Rp1,54 triliun, atau memberikan kontribusi sebesar 45,6%. Sedangkan penjualan lahan industri dari Ngoro Industrial Park tercatat sebesar Rp531 miliar atau 15,8%. (sumber : bisnis.com)

TRIO Kaji Penutupan Sejumlah Gerai

- Emiten distribusi telepon seluler (ponsel) PT Trikonsel Oke Tbk. (TRIO) sedang melakukan kajian untuk menutup sejumlah gerai perseroan.
- Direktur Independen TRIO. Mely menyampaikan perseroan belum memutuskan berapa banyak gerai yang akan disetop operasionalnya. Untuk itu, emiten dengan kode saham TRIO tersebut sedang melakukan review bulanan untuk memantau aktivitas penjualan.
- Mely menjelaskan ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan penjualan pada gerai-gerai Oke Shop, terutama tren perubahan permintaan brand to brand ponsel pintar yang mengharuskan gerai penjualan ikut beradaptasi sesuai kehendak konsumen.
- Salah satu yang ditempuh perusahaan untuk dapat mengendalikan kemerosotan penjualan adalah memaksimalkan lini online yaitu melalui situs resmi gerai maupun dengan menggandeng sejumlah e-commerce. Menurut Mely, kontribusi penjualan online masih di bawah 10%. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.